

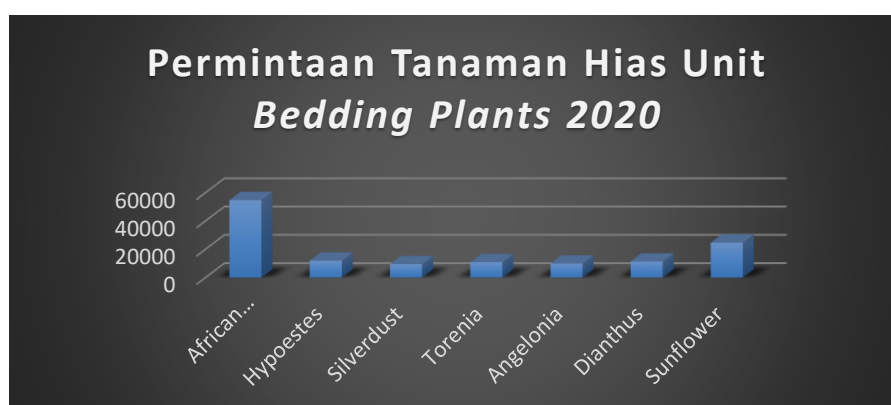
I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hias adalah semua jenis tanaman yang bermanfaat untuk menambah keindahan dan kecantikan baik itu berupa bunga, daun, bagian batang ataupun akar, oleh karena itu segala bentuk tanaman yang ditanam untuk estetika keindahan dinamakan sebagai tanaman penghias (Pertanian 2021). Bentuk dari tanaman hias sangat beragam, tak heran jika tanaman hias bunga banyak digunakan sebagai hiasan di dalam maupun di luar ruangan seperti pada acara pernikahan, upacara keagamaan dan lainnya karena setiap tanaman hias memiliki daya tarik tersendiri bagi penggunanya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Pusat Sosial Ekonomi dan Kementerian Pertanian, bahwa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia pada akhir tahun 2020 membawa dampak positif bagi pedagang tanaman hias karena pendapatan yang diperoleh meningkat 40% dibanding sebelumnya (Gunawan dan Sayaka 2020). Pola konsumsi masyarakat terhadap tanaman hias yang terus meningkat tentu menjadi peluang bagi usaha-usaha di bidang tanaman hias untuk terus berinovasi dengan menghasilkan tanaman hias yang memiliki kualitas terbaik untuk dipasarkan kepada konsumen. Secara nasional ekspor tanaman hias Januari-April 2019 sebesar 1.470 ton atau naik 28,5% dibandingkan Januari – April 2018. Nilai ekspor tanaman hias Januari – April 2019 sekitar Rp15 miliar (Kementan 2019).

PT Bina Usaha Flora merupakan perusahaan yang bergerak dibidang tanaman hias atau *florikultura* berlokasi di Cipanas, Kabupaten Cianjur. Tanaman hias yang diproduksi dan paling banyak diminati pada PT Bina Usaha Flora salah satunya adalah tanaman hias pada unit *bedding plants* yaitu African Marigold. Tanaman hias African Marigold memiliki tingkat permintaan yang paling tinggi dibandingkan dengan tanaman hias unit *bedding plants* lainnya. Berikut adalah gambar diagram batang permintaan tanaman hias unit *bedding plants* pada tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Permintaan tanaman hias *bedding plants* pada PT Bina Usaha Flora 2020
Sumber: PT Bina Usaha Flora Cianjur 2020

Berdasarkan Gambar 1 permintaan tanaman hias unit *bedding plants*, tanaman hias African Marigold memiliki tingkat permintaan tertinggi dibanding dengan produk *bedding plants* lainnya seperti Hypoestes, Silverdust, Torenia, Angelonia, Dianthus, dan Sunflower. Angka permintaan tanaman hias African Marigold berada pada *range* 50.000 sampai 60.000 *polybag* per tahun. Pada kenyataannya perusahaan belum mampu memenuhi permintaan konsumen sepenuhnya. Tabel 1 berikut menunjukkan data permintaan dan penawaran tanaman hias African Marigold pada PT Bina Usaha Flora tahun 2020.

Tabel 1 Data selisih permintaan dan penawaran African Marigold 2020

No	Keterangan	Total (<i>polybag</i>)
1	Permintaan	54.837
2	Penawaran	48.419
	Selisih	- 6.418

Sumber: PT Bina Usaha Flora Cianjur (2020)

Berdasarkan data Tabel 1 pada tahun 2020 terdapat selisih permintaan dan penawaran sebesar 6.418 untuk produk African Marigold. Dengan demikian, terdapat *gap* sebesar 6418. Permasalahan utama dalam pemasaran African Marigold adalah jumlah volume produksi yang dihasilkan perusahaan belum dapat memenuhi permintaan konsumen. Oleh karena itu, perusahaan dapat membuat perencanaan produksi menggunakan data bulanan sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menentukan target produksi berdasarkan jumlah permintaan konsumen dengan metode *forecasting* permintaan untuk jangka pendek.

Aspek strategis perusahaan agar dapat bersaing dalam dunia bisnis adalah dengan menerapkan sistem perencanaan ketersediaan produk yang baik untuk memenuhi tuntutan pasar. Perusahaan dengan kegiatan bisnis yang memiliki proyeksi operasional jangka panjang tentu perlu menggunakan metode *forecasting* dalam perencanaan produk karena dianggap lebih akurat dalam menentukan target produksi untuk periode tertentu. Metode *forecasting* adalah suatu perkiraan tingkat permintaan yang diharapkan dalam perencanaan produk di masa yang akan datang. *Forecasting* ini nantinya akan memudahkan perusahaan dalam merumuskan perencanaan produksi dan menyusun strategi perusahaan yang tentunya dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Metode *forecasting* permintaan yang digunakan salah satunya adalah metode *time series* yaitu *moving average* atau rata-rata bergerak.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka tujuan dari penulisan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah :

1. Merumuskan kajian pengembangan bisnis berdasarkan analisis faktor internal dan analisis faktor eksternal pada PT Bina Usaha Flora.
2. Menyusun kajian pengembangan bisnis dengan penerapan sistem *forecasting* permintaan konsumen produk African Marigold berdasarkan aspek non finansial dan aspek finansial.